

Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Sholawat Bahriyah Kubro Pra Pembelajaran

Naeilil Azizah¹, Sholeh Hasan² dan Suhartono³

123 Universitas Nurul Huda

*E-mail: Naeililazizah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu peneliti dengan menggunakan pengamatan langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi dan catatan lapangan. Uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. penguraian data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian data disajikan atau penarikan kesimpulan verifikasi. Pembiasaan sholawat bahriyah kubro ini efektif diterapkan di SMK Nurul Huda Sukaraja karena didukung oleh seluruh dewan guru, siswa, dan anggota ikhsan. Metode pelaksanaan pembacaan sholawat bahriyah kubro pra pembelajaran SMK Nurul Huda Sukaraja 2022 yaitu: Metode pembiasaan dan metode menghafal. kegiatan kegiatan yang memfokuskan pada pendidikan karakter religius dan disiplin siswa banyak sekali program-program yang ada disekolah diantaranya : kegiatan laloran pagi, ektrskulikuler, dan sekolah diniyah. Pendukung Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Sholawat Bahriyah Kubro Pra Pembelajaran Siswa SMK Nurul Huda Sukaraja yaitu : Sholawat merupakan satu-satunya amalan yang langsung diterima oleh Allah SWT, Didukung oleh semua tenaga pendidik, ikhsan dan pengasuh SMK Nurul Huda Sukaraja. sedangkan penghambatnya kedisiplinan siswa datang kesekolah, Masih ada yang sulit untuk menghafalan, Kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya bersholawat. Dan solusi mengatasi hambatan itu diantaranya: Teguran peringatan dan hukuman, memberikan keteladanan baik guru ataupun pengurus ikhsan, memberi Nasihat.

Kata kunci: *Pembiasaan, Sholawat Bahriyah Kubro, dan Pendidikan Karakter.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak mengenal keadaan ataupun masa, pendidikan berlangsung sepanjang waktu dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun saja bisa melakukan proses pendidikan. Jika kita pahami, Pendidikan itu bukanlah sekedar proses mendapatkan pengetahuan melainkan lebih dari pada itu dan bahkan hal yang utama pendidikan juga merupakan sebuah perjalanan mendapatkan nilai moral dan akhlak dalam kehidupan. Dengan ini, siswa diharapkan mendapatkan pengetahuan yang luas dan juga akhlaq yang mulia, baik akhlaq terhadap Allah SWT, akhlaq terhadap sesama manusia, maupun akhlaq terhadap alam.

Menurut lickona dalam (muslich, 2011:44) mengartikan bahwa pendidikan karakter sebagai usaha yang disusun secara sengaja untuk memebentuk karakter para siswa menjadi lebih baik. Menurut puskurbuk dalam (zuriah, 2018) ada 18 nilai pendidikan karakter yaitu meliputi : Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atu komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosil, dan tanggung jawab. Sebagaimana dikutip oleh Chowdhury (2016), karakter adalah kelebihan atau kualitas kepribadian yang mengarah pada ketaatan pada nilai-nilai. Sementara didalam kamus bahasa Indonesia kata "karakter" diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlaq atau budi pekerti yang memebedakan seseorang dengan yang lain baik dari sikap, gaya bicara ataupun wataknya.

Bacalah (iqro`) dengan menyebut nama Tuhan-Mu yang menciptakan. Demikian terjemahan surat al-alaq pada ayat pertama yang turun kepada Rosulullah SAW. Perintah Allah kepada Sang Baginda Nabi agar membaca lebih utama dibandingkan dengan perintah lainnya. membaca merupakan pendidikan kegiatan pertama dalam dunia pendidikan. Membaca juga merupakan jendela dunia.

pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan, metode pembiasaan ini mendorong dan memberikan kesempatan kepada peserta didik pada teori yang membutuhkan aplikasi secara langsung, sehingga teori yang sulit dapat menjadi mudah bagi peserta didik bila sering dilakukan (safri, 2014) bagi Indonesia saat ini karakter pendidikan juga berarti berusaha bersungguh-sungguh karena Indonesia tidak akan memiliki masa depan yang lebih bagus tanpa karakter orang Indonesia (kristiawan, 2015). Religius sebagai salah satu nilai karakter yang dibentuk dan didirikan di sekolah, yang dideskripsikan oleh (gunawan, 2014:33) sebagai nilai karakter yang kaitnya hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa melalui pikiran, kutipan, dan perbuatan yang diusahakan selalu terarah pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Usaha dalam membentuk akhlak diberbagai dunia pendidikan melalui berbagai macam cara terus dilakukan, hal ini memberi tahu bahwa akhlak sangat penting dan perlu dibentuk, dan pembinaan ini ternyata membawa manfaat terciptanya pribadi yang baik dan mulia, patuh kepada Allah dan Rosulnya, taat kepada orang tua dan pendidik serta sayang pada semua makhluk Tuhan. Keadaan sebaliknya jika anak-anak yang tidak dibimbing akhlaknya dengan baik atau dibiarkan tanpa bimbingan, tanpa arah dan pendidikan yang baik, ternyata bisa menyebabkan anak-anak memiliki sifat negatif, dapat mengganggu orang sekitar dan merugikan dirinya dan sekitarnya. Maka hal ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlak dan karakter yang baik harus diterapkan dan dikokohkan agar tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

SMK Nurul Huda Sukaraja merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda yang mana berbasis pesantren, merupakan salah satu Unit pendidikan yang berada di Desa Sukaraja, Kecamatan Buay Madang, Kabupaten OKU Timur. Kini SMK Nurul Huda Sukaraja terus berkiprah dan meningkatkan seluruh dinamika dedikasi, komitmen, kontribusi, dan prestasinya dalam perjuangan besar umat dan bangsa, yaitu mencerahkan spiritualitas, menguatkan moralitas, dan meningkatkan intelektualitas para peserta didiknya serta mencerdaskan kehidupan masyarakat, umat dan bangsa pada umumnya.

Menurut keterangan dari Bapak waka kesiswaan (wawancara: 30 Maret 2022) SMK Nurul Huda dalam membentuk karakter peserta didik yang mulia sehingga mempunyai semangat jiwa yang tinggi dalam belajar, SMK Nurul Huda membiasakan peserta didik untuk melakukan pembacaan sholawat bahriyah yang mana melalui pembiasaan ini terdapat pendidikan karakter terutama karakter religius dan disiplin siswa SMK Nurul Huda Sukaraja. Pembacaan sholawat bahriyah sebelum proses pembelajaran berlangsung dimulai yakni pada pukul 07:00 – 07:25 WIB. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang terjadi dalam pendidikan karakter religius dan disiplin siswa melalui pembiasaan pembacaan sholawat bahriyah di SMK Nurul Huda Sukaraja selama ini, antara lain : ada sebagian siswa yang belum bisa menghafalkan sholawat ini sehingganya dalam pembiasanya diam atau bahkan ada sebagian siswa yang tidak khushyuk dalam membaca, sebagian siswa ada yang masih menganggap remeh dan belum mengerti tentang pentingnya bersholawat sehingga lebih mementingkan ngobrol atau sibuk sendiri, dan yang lebih sering adalah siswa dari luar asrama SMK Nurul Huda Sukaraja (anak desa) yang dia terlambat berangkat atau tidak tepat waktu sehingga tidak mengikuti proses pembiasaan sholawat bahriyah pra pembelajaran yang menyebabkan kurangnya kedisiplinan. Dan dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini.

METODE/EKSPERIMEN

Pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan sistematika penelitian kualitatif yang mana objek dari penelitian tersebut ialah pelaksanaan pembiasaan shalawat bahriyah kubro pra pembelajaran. Sehingga Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pendidikan karakter religius dan disiplin siswa melalui shalawat bahriyah kubro.hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Menurut Sugiyono “metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti keadaan ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna” (Sugiyono,

2017: 213).

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Alasan peneliti memilih penelitian deskriptif adalah: penelitian tersebut bermaksud untuk melihat proses gambaran tentang Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalawat Bahriyah Kubro Pra Pembelajaran. upaya mendapatkan data secara sistematis, faktual dan akurat. Peneliti turun langsung tempat dan menjadikan dirinya sebagai instrumen penelitian, sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Apabila data yang diperoleh telah lengkap dan baik, maka selanjutnya adalah proses analisis data yang berupa mengumpulkan Data, Penyajian Data Dan pengambilan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisis Pelaksanaan Program Pembiasaan Sholawat Bahriyah Kubro Pra Pembelajaran di SMK Nurul Huda Sukaraja

SMK Nurul Huda Sukaraja merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda yang mana berbasis pesantren. SMK Nurul Huda dalam membentuk karakter peserta didik yang mulia sehingga mempunyai kesemangat jiwa yang tinggi dalam belajar, SMK Nurul Huda membiasakan peserta didik untuk melakukan pembacaan sholawat bahriyah. Dimana para peserta didik dituntut untuk menghafalkan karena, selain banyak sekali fadhilahnya, sholawat bahriyah juga bisa menumbuhkan semangat peserta didik sebelum dimulainya proses pembelajaran dan juga diharapkan agar terbentuknya karakter yang baik, dengan bersholawat menambah kecintaan pada Nabi Muhammad Saw sebagai wirid khusus dan menumbuhkan tanggung jawab, membiasakan disiplin waktu untuk para siswa melalui pembiasaan ini.

Sholawat Bahriyah kubro pra pembelajaran di SMK Nurul Huda Sukaraja sejauh ini Alhamdulillah berjalan baik, Sholawat ini sudah menjadi kegiatan wajib peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu pukul 07:00 – 07:15 WIB. Dan pembiasaan sholawat bahriyah kubro ini efektif diterapkan di SMK Nurul Huda Sukaraja karena didukung oleh seluruh dewan guru, siswa, dan anggota ikhsan. Faktor penghambat pelaksanaan sholawat di SMK sebenarnya tidak ada, tapi mungkin dalam proses penanaman karakternya yang masih ada kesulitan misalnya, siswa masih ada yang sulit untuk menghafalkan dan masih ada yang terlambat. Sholawat bahriyah datang ke SMK sejak tahun 2015 yang mana SMK pada saat itu mengalami kemerosotan dalam segi spiritual, moral, social, seperti peserta didik nakal, brutal, dan juga pada saat itu siswa semakin berkurang oleh karenanya salah satu guru sekolah di SMK Nurul Huda alumni dari kwagean mencari ijazah dan sanad tentang sholawat ini, setelah ketemu ternyata sanad ini masih utuh dan murni seluruh nya masih hidup dan Alhamdulillah setelah diterapkannya sholawat bahriyah ini dan berkat segala usaha dan doa yang tak henti maka siswa sedikit demi sedikit terbentuk dalam pendidikan karakternya terutama religius dan disiplinnya serta santri yang dulunya berkisar hanya puluhan sekarang sudah mencapai hampir 300 santri.

Metode pelaksanaan pembacaan sholawat bahriyah kubro pra pembelajaran SMK Nurul Huda Sukaraja 2022. Metode pembiasaan (yaitu hal sengaja dilakukan secara terus-menerus). Metode menghafal (sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu diingat) supaya para siswa dapat lebih khusyuk saat pembacaan dilakukan.

Dari keterangan diatas peneliti dapat menyimpulkan, bahwa kegiatan pembiasaan sholawat bahriyah kubro di SMK Nurul Huda sudah berjalan dengan efektif, walau masih ada beberapa siswa yang perlu dibimbing namun untuk pelaksanaan sholawatnya sudah berjalan dengan optimal dan efektif.

b. Analisis pendidikan karakter religius dan disiplin siswa SMK Nurul Huda Sukaraja

Agama islam sangat memerhatikan tentang karakter yang baik. Hal ini dibuktikan dengan

banyaknya perintah untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Di SMK Nurul Huda selalu mengedepankan siswanya untuk berkarakter dengan baik, pembinaan karakter siswa adalah menanamkan karakter yang baik pada peserta didik baik secara teori ataupun secara praktik kepada siswa melalui apa yang disampaikan atau diajarkan dalam bentuk perilaku, sehingga dengan adanya pembentukan karakter siswa dapat menumbuhkan kepribadian yang lebih baik seperti karakter religius yang membentuk Islam agar mempunyai karakter yang berakhlakul karimah dan karakter disiplin agar mempunyai kebiasaan yang mempunyai peraturan yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan istiqomah. Sejauh ini Alhamdulillah pembinaan karakter religius dan disiplin siswa SMK Nurul Huda sudah berjalan baik meski ada beberapa yang belum bisa dibilang maksimal, namun sudah mencerminkan siswa-siswi yang berkarakter baik, menghidupkannya dengan ke-Islaman dan menghiasi dirinya dengan akhlak yang mulia.

Karakter-karakter religius dan disiplin siswa di SMK Nurul Huda terbentuk karena adanya kegiatan-kegiatan yang memfokuskan pada pendidikan karakter religius dan disiplin siswa banyak sekali program-program yang ada di sekolah, memang dasarnya adalah Sekolah Pesantren, segala kegiatan tentu berlandaskan pada pendidikan agama Islam. Program-program diantaranya adalah: Kegiatan lailan setiap pagi yaitu berupa doa-doa, surat-surat pendek, amul khusna, pembacaan janji santri, dan sholawat bahriyah. Ektrakurikuler seperti, pelatihan berbahasa (Arab dan Inggris), kepramukaan, grup hadroh, latihan public speaking dll.

Berupaya dengan adanya kegiatan-kegiatan ini dapat membentuk juga menumbuhkan karakter anak yang semakin religius. Dan ini menjadi rutinitas setiap anak dari awal mereka datang pagi sampai jam sekolah berakhir. Dan setelah jam sekolah pun Siangnya siswa belajar keagamaan yang disebut Sekolah Diniyah. Disana anak diajarkan ilmu agama mengenai nilai pendidikan akhlaqnya yang terkandung dalam kitab AL-akhlaq Lil Banin jilid 1 karya Umar Bin Akhmad Baradja berupa religius, amanah, birrul walidain, sopan santun, toleransi, disiplin, tanggung jawab, ikhsan, dermawan rendah hati, dan cinta lingkungan. Sehingga dengan demikian santri akan mudah mengaplikasikan pendidikan akhlaq dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan karakter religius dan disiplin tidak hanya bertumpu pada mata pelajaran akhlaq saja tetapi Ustadz/Ustadzah juga memberikan penekanan-penekanan mengenai karakter religius dan disiplin yang baik dalam setiap pembelajaran.

c. Analisis Proses Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Melalui Program Pembiasaan Sholawat Bahriyah Kubro Pra Pembelajaran Di SMK Nurul Huda Sukaraja

Dalam membangun karakter religius dan kedisiplinan santri juga bisa diadakan dengan peraturan-peraturan atau program-program yang nanti diterapkan dalam SMK Nurul Huda sehingga melatih siswa untuk lebih menanamkan keagamaan dan disiplin sehingga enggan melakukan perbuatan yang dilarang dalam peraturan tersebut dan menerapkan didalam kehidupan sehari-harinya. Dan pastinya ada beberapa hal yang ditemui dalam proses pelaksanaannya seperti

- 1) Faktor Pendukung
- 2) Faktor Penghambat
- 3) Solusi Untuk Mengatasi Hambatan.

Pembahasan :

Sebagaimana dijelaskan di depan bahwa sholawat bahriyah kubro di SMK Nurul Huda Sukaraja merupakan salah satu dari beberapa kegiatan sebelum dimulainya proses pembelajaran di kelas. Setelah melakukan penelitian di SMK Nurul Huda Sukaraja dan data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpul data observasi, wawancara, dokumentasi maka peneliti menghasilkan data mengenai pelaksanaan sholawat bahriyah kubro pra pembelajaran di SMK Nurul Huda Sukaraja Buay Madang OKU Timur. Adapun deskripsi hasil penelitian bahwa pelaksanaan program pembiasaan sholawat bahriyah kubro pra pembelajaran di SMK Nurul Huda Sukaraja sudah berjalan dengan baik, karena ini menjadi wirid bagi para peserta didik SMK Nurul Huda yang mana selain banyaknya fadilah juga untuk menambah kecintaan pada Nabi Muhammad SAW, serta dapat

membina pendidikan karakter pada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan pelaksanaan kegiatan sholat bahriyah kubro menerapkan beberapa metode diantaranya adalah:

- a) Metode pembiasaan (yaitu hal yang sengaja dilakukan secara terus-menerus agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan).
- b) Metode menghafal (sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu diingat) supaya para siswa dapat lebih khuyuk saat pembacaan dilakukan.

Dengan adanya metode tersebut harapannya agar pelaksanaan pembiasaan sholat bahriyah kubro pra pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Agama islam sangat memerhatikan tentang karakter yang baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perintah untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dalam hal ini Guru memberikan definisi tentang pembinaan karakter religius dan disiplin siswa SMK Nurul Huda. Berikut hasil wawancara dengan Alvis Syahri selaku waka kurikulum SMK Nurul Huda Sukaraja, mengenai pembinaan karakter religius dan disiplin siswa bahwa pendidikan religius dan disiplin siswa SMK Nurul Huda dibentuk dengan Adanya peraturan khusus dan kegiatan-kegiatan yang memfokuskan pada pendidikan karakter religius dan kedisiplinan.

Dalam pelaksanaan membentuk karakter peserta didik terutama religius dan disiplin siswa dalam mengembangkan pandangan hidup islami yang dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan agar pandangan hidup islam tersebut benar-benar baik tentunya tidak serta merta berjalan begitu saja. Tentu banyak proses yang harus dijalani agar karakter religius dan disiplin itu benar-benar tertanam disekolah. Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa di SMK Nurul Huda Sukaraja sudah banyak peraturan-peraturan dan program pembiasaan dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa salah satunya adalah Sholat Bahriyah ini. Guru-guru dan yang terlibat dalam menanamkan karakter siswa yang baik tentunya harus bekerja secara optimal, agar pendidikan karakter religius dan disiplin siswa tersebut dapat terlaksana dengan maksimal.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Yazid Masykur selaku waka kesiswaan SMK Nurul Huda, bahwasanya Sholat merupakan satu-satunya amalan yang langsung diterima oleh Allah SWT. Sehingga adanya pembiasaan sholat bahriyah kubro merupakan wadah utama di SMK Nurul Huda Sukaraja dalam mensyiarkan sholat. Didukung dan digerakan oleh semua tenaga pendidik, kepengurusan ikhsan dan pengasuh SMK Nurul Huda Sukaraja.

Adapun Faktor penghambat dari pelaksanaan sholat bahriyah kubro pra pembelajaran SMK Nurul Huda Sukaraja, menurut hasil observasi dan wawancara peneliti adalah sebagai berikut: kedisiplinan siswa datang kesekolah, masih ada beberapa siswa yang sulit untuk dituntut menghafalan sholat, Kurangnya kesadaran siswa tentang betapa pentingnya bersholawat.

Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Dari Proses Pendidikan Karakter Religius dan Disiplin Siswa Melalui Program Pembiasaan Sholat Bahriyah Kubro Pra Pembelajaran di SMK Nurul Huda diantaranya: Teguran peringatan dan hukuman, keteladanan, pemberian nasihat.

Nilai-nilai Pendidikan Religius Dan Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Bahriyah Kubro diantaranya: Mengajarkan siswa untuk menjalankan perintah Allah SWT, Mengajarkan siswa untuk menjalankan perintah Allah SWT, Mengajarkan siswa untuk merealisasikan intruksi para kiyai dalam mempertahankan aqidah ahli sunnah wal jamaah, Siswa mempunyai wirid dan istiqomah menjalankannya karena sebagai pamungkas, Mengajarkan siswa agar meningkatkan kualitas santri dan generasi muda dalam mengatasi problematika realitas sosial masyarakat, Membangun budaya bersholawat di sekolah, Mewajibkan siswa untuk menghafal dan bersholawat setiap hari, Mewajibkan siswa berangkat dengan tertib dan tepat waktu.

PENUTUP

Metode pelaksanaan pembacaan sholawat bahriyah kubro pra pembelajaran SMK Nurul Huda Sukaraja 2022 yaitu : Metode pembiasaan (sesuatu yang terus-menerus) dan Metode menghafal (sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu diingat), Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa SMK Nurul Huda Sukaraja. Program-program diantaranya adalah :Kegiatan lalalan setiap pagi, Ektrakurikuler dan Sekolah Diniyah

Faktor Pendukung yaitu : Sholawat merupakan satu-satunya amalan yang langsung diterima oleh Allah SWT, Didukung dan digerakan oleh semua tenaga pendidik, kepengurusan ikhsan dan pengasuh SMK Nurul Huda Sukaraja. Faktor Penghambat yaitu : kedisiplinan siswa datang kesekolah, Masih ada beberapa siswa yang sulit untuk dituntut penghafalan sholawat bahriyah. Solusi yaitu: Teguran peringatan dan hukuman, memberikan keteladanan baik Guru ataupun pengurus ikhsan, memberi Nasihat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Trimakasih Penulis Ucapkan kepada Universitas Nurul Huda sebagai tempat menuntut ilmu dan Dosen yang telah memberikan banyak pengetahuan wawasan selama ini, kepada SMK Nurul Huda Sukaraja yang telah memfasilitasi dan membantu dalam melakukan penelitian ini, serta pihak yang telah mempublikasikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.
- Aulina, Choirunnisak. 2013. *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini: Jurnal Pedagogia* Vol.2 No.1
- Dahlia, A. (2017). *Penguatan Karakter Melalui Kegiatan*. *Jurnal Sosiologi*, Vol.5 No 1.
- Gunawan, HERI. (2014). *Pendidikan Karakter Dan Konsep Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kristiawan, M.(2015). *A Model Of Educational Character In High School Al Istiqomah Simpang Empat, West Pasaman, West Sumatera. Reseach Journal Of Education*, 1(2), 15-20.
- Magfiroh, L Desyanty, E.S., & Rahma, R.A(2019). *Pembentukann Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. Jurnal Pendidikan Non Formal*, 14(1), 54-67.
- Maragustam Siregar. 2010. *Mencetak Pembelajar Menjadi Insan Paripurna*, Yogyakarta: Nuha Litera.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung. Alfabeta.
- Syafri, Ulil Amri. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Alqur'an*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Thomas Lickona. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*, Bandung: Nusa Media.
- Utami, S.W (2019). *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa, Jurnal Pendidikan*, 4 (1), 63-66.